

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta membentuk karakter dan kepribadian yang baik. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan akademik, tetapi juga untuk membentuk manusia yang memiliki nilai moral dan sosial yang baik. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam mencetak generasi yang berkualitas dan mampu berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

Definisi pendidikan dikemukakan para ahli dalam rumusan yang berbeda-beda menurut sudut pandang masing-masing. Apabila ditinjau dari rumusan bahasa sebagaimana yang tercantum dalam KBBI disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>1</sup>

Di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan, salah satunya adalah Undang-

---

<sup>1</sup>Arifuddin M. Arif, Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim Dalam Sosiologi Pendidikan, *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2020), 1–14, <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol1.Iss2.28>.

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri.<sup>2</sup>

Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk akhlak, iman, dan karakter siswa di Indonesia adalah Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam berarti sebuah proses perubahan sikap berdasarkan nilai-nilai keimanan terhadap agama Islam. Pendidikan Agama Islam, (PAI) menurut Ramayulis adalah sebuah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>3</sup> Dengan demikian, penulis dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa yang beragama Islam di sekolah. Tujuannya adalah untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran Islam, serta mendalami keyakinan mereka melalui proses mengenal, memahami, meyakini, bertakwa, dan berakhlak mulia. Selain itu, pembelajaran ini juga mengarahkan siswa agar dapat mengamalkan ajaran Islam berdasarkan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi.

---

<sup>2</sup>Iwan Heriawan, Kebijakan Pendidikan Provinsi (Slta Dan Smk) Dan Analisis Swot Di Kalimantan Timur, Accessed April 16, 2025, <https://Core.Ac.Uk/Reader/287347140>.

<sup>3</sup>Annisa Mayasari And Opan Arifudin, Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa, *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, Vol. 1, No. 1, (September 28, 2023), 47–59.

Pembelajaran PAI juga mencakup berbagai aspek seperti akidah, ibadah, akhlak dan sejarah islam.

Melalui mata pelajaran ini, siswa diharapkan tidak hanya memahami konsep keislaman, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, PAI memiliki peran penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap guru yang ada di sekolah SMPN 27 Banjarmasin, meskipun PAI memiliki peran yang sangat penting, dalam praktiknya pembelajaran PAI di sekolah SMPN 27 Banjarmasin masih menghadapi berbagai tantangan. Banyak siswa yang merasa kurang tertarik terhadap materi PAI karena metode pembelajaran yang masih cenderung konvensional, seperti ceramah dan diskusi satu arah. Sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Akibatnya, pemahaman mereka terhadap materi menjadi kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan ini, dibutuhkan inovasi dalam metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan media yang lebih menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *scrapbook*, yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan. Media pembelajaran berupa *scrapbook*

---

<sup>4</sup>Sultani Sultani, Alfitri Alfitri, And Noorhaidi Noorhaidi, Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Ansiru Pai : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, (June 17, 2023), 177-93, <https://doi.org/10.30821/Ansiru.V7i1.16108>.

merupakan salah satu media pembelajaran jenis 3 dimensi.<sup>5</sup> Media ini berupa yang dibuat dari kertas asturo maupun kertas karton. *Scrapbook* adalah album kenangan yang memuat bukan hanya photo, akan tetapi klipingan atau catatan penting yang berhubungan dengan sebuah moment. Bentuknya berbagai macam dekorasi, catatan atau benda-benda lainnya yang bisa di simpan didalamnya. *Scrapbook* juga dapat dikatakan sebagai seni menempel foto atau gambar dimedia kertas, dan menghiasnya menjadi karya kreatif. Media *scrapbook* ini memiliki kelebihan yaitu siswa tidak mudah bosan, alat dan bahan yang digunakan mudah ditemui, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.<sup>6</sup> Selain kelebihan yang dimiliki, media scrapbook ini juga memiliki kekurangan yaitu membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatannya, dan gambar yang kompleks tidak efektif dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran berbasis *scrapbook* ini dapat meningkatkan minat siswa karena dikemas dalam bentuk buku dengan gambar dan tulisan yang menonjol, menciptakan efek seolah-olah berbentuk tiga dimensi. Penggunaan ilustrasi, warna, serta tipografi dirancang sesuai dengan preferensi siswa, sehingga mereka lebih tertarik, imajinatif, dan antusias

---

<sup>5</sup>Siti Nurul Aini Latifah And Lukman Khoirin, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, Vol. 14, No. 2, (September 30, 2023): 68–79, <https://doi.org/10.53915/Jurnalkeislamandanpendidikan.V14i2.435>.

<sup>6</sup> Arif Rahman Hakim And . Nurrahmah, "Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif," *Gravity Edu (Jurnal Pendidikan Fisika)*, Vol. 4, No. 1, (April 30, 2021): 35–38, <https://doi.org/10.33627/Ge.V4i1.558>.

dalam membaca serta belajar. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan salah satu guru di SMPN 27 Banjarmasin, diketahui bahwa media *scrapbook* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga menyampaikan harapannya terhadap adanya inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat membuat proses belajar mengajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Melihat fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai penggunaan media *scrapbook* dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilakukan dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Scrapbook* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMPN 27 Banjarmasin.”

## **B. Definisi Operasional**

Untuk mencegah adanya kesalahpahaman dalam memahami judul di atas, peneliti perlu memahami terlebih dahulu istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

### **1. Penggunaan Media *Scrapbook***

Media *scrapbook* digunakan peserta didik dalam proses belajar yang dimana pembelajaran akan menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui

penuturan kata-kata oleh guru dan peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan lain-lain.<sup>7</sup>

## 2. *Scrapbook*

*Scrapbook* adalah buku tempel yang berisi sekumpulan gambar, foto, cerita, catatan yang dirangkai dan disusun secara menarik (dalam sebuah album) atau hand-made book.<sup>8</sup>

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar.<sup>9</sup>

## 4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, yang dengan pengembangan pengetahuan itu maka mereka akan mengalami perubahan tingkah laku menuju arah yang lebih baik sesuai tuntunan Al

---

<sup>7</sup>Shofia Lana Fauziyah, Ismail Ismail, And Bunga Ihda Norra, Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X, *Bioeduca: Journal Of Biology Education*, Vol. 2, No. 1, (July 6, 2020): 16–27, <https://doi.org/10.21580/Bioeduca.V2i1.5996>.

<sup>8</sup>Abdul Muktadir Et Al., Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 11, No. 02, (December 30, 2020), 146–56, <https://doi.org/10.21009/Jpd.V11i02.18278>.

<sup>9</sup>Sobron Adi Nugraha, Titik Sudiatmi, And Meidawati Suswandari, Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3, (July 24, 2020), 265–76, <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i3.74>.

Qur'an dan sunnah untuk dapat bermuamalah dengan masyarakat maupun dengan Khalik (*habl min Allah wa habl min al-Nas*).<sup>10</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum menggunakan media *Scrapbook*?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam setelah menggunakan media *Scrapbook*?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam sebelum menggunakan media *Scrapbook*.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam setelah menggunakan media *Scrapbook*.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media *Scrapbook* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

### **E. Signifikansi Penelitian**

---

<sup>10</sup>Mayasari And Arifudin, Penerapan Model Pembelajaran Nilai Melalui Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi peserta didik SMPN 27 Banjarmasin melalui penggunaan media *Scrapbook*.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca adalah sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 27 Banjarmasin serta dapat diterapkan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif.
- b. Bagi peserta didik, media scrapbook dapat dimanfaatkan sebagai sarana belajar yang lebih interaktif, khususnya dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta penggunaan media pembelajaran yang kreatif.
- d. Bagi penulis, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami dan mengaplikasikan media scrapbook dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk menghindari plagiasi, penulis akan menyajikan beberapa karya ilmiah yang memiliki kesamaan dalam ranah pembahasan dengan penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut :

1. Juli Asima Rambe, Erika, Nancy Angelia, 2022. Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. Hasil penelitian ini adalah pengolahan data dan analisis hasil penelitian melalui uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,062 > 2.000$  pada taraf signifikan 5% yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran scrapbook pada mata pelajaran Pkn tentang motivasi belajar siswa di SDIT V Almusabbihin Medan. Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu dalam skripsi ini terletak pada variabel yang diukur, mata pelajaran yang diteliti, serta tingkat pendidikan yang berbeda.
2. Kartina, Akrom, Oman Farhurohman, 2021. Pengembangan Media Pembelajaran *Scrapbook* Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Pelajaran IPS. Hasil penelitian ini Tahap validasi dilakukan oleh tiga validator ialah ahli media, ahli materi, dan guru. Ahli media memberikan presentase skor sebesar 88,3% dengan kategori “sangat layak” , ahli materi memberikan presentase skor sebesar sebesar 88% dengan kategori “Sangat Layak” guru memberikan presentase skor sebesar sebesar 94% dengan kategori “sangat layak” . selanjutnya hasil respons siswa terhadap media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal

menunjukkan skor 98% termasuk Respon “sangat baik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *scrapbook* berbasis budaya lokal pada mata pelajaran IPS yang dikembangkan oleh peneliti sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu terletak pada metode penelitian yang dilakukan, yang dimana penulis menggarap metode penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* (menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen), sedangkan penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Pelajaran IPS menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*.

3. Hani Purwatiningsih, Sri Lestari, Melik Budiarti, 2020. tentang Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD. Hasil penelitian ini Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen tipe One-Group Pretest-Posttest Design. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu menggunakan siswa kelas VA SDN 02 Pangongangan yang berjumlah 24 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar tematik pre-test dan post-test. Analisis data menggunakan metode Liliefors. Dari hasil analisis data menggunakan metode Liliefors diperoleh nilai Lhitung pada pre-test =  $0,1479 < L_{tabel} = 0,176$  dan Lhitung pada post-test =  $0,1722 < L_{tabel} = 0,176$ . Hasil analisis uji homogenitas menggunakan uji F diperoleh

$F_{hitung} = 1,1448 < F_{tabel} = 1,98$ . Pada uji hipotesis digunakan dengan rumus uji-t, hasil analisis uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 5,5569 > t_{tabel} = 2,074$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD lebih efektif dari model pembelajaran konvensional. Perbedaan dengan penelitian yang penulis angkat yaitu terletak pada metode penelitian yang dilakukan, yang dimana penulis menggarap metode penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* (menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen), sedangkan penelitian Efektivitas Penggunaan Media *Scrapbook* Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa SD menggunakan metode eksperimen tipe *One-Group Pretest-Posttest Design*.

## G. Hipotesis

### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Penggunaan media *Scrapbook* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa/siswi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Penggunaan media *Scrapbook* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa/siswi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

## H. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, terdiri dari kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran.